

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cricket adalah olahraga permainan yang telah dikenal oleh masyarakat dunia, khususnya negara–negara berlatar belakang sejarah yang mengadopsi budaya dan tradisi bangsa Inggris seperti, India, Pakistan, Australia, dan sebagainya. Esensi dasar dari olahraga ini adalah semangat dan keselarasan antara persaingan sehat dan kerja sama tim yang solid dan kompak. Olahraga yang hampir mirip dengan kasti ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 1880-an.

Olahraga cricket juga salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur. Olahraga cricket mengandung nilai-nilai moral yang sangat dalam karena dengan bermain cricket kita dapat mengambil banyak makna filosofi yang sangat berharga bagi kehidupan. Cricket mengajarkan bagaimana mengendalikan emosi, menjaga kesabaran, membentuk keyakinan atas potensi diri maupun kekuatan tim.

Cricket adalah olahraga paling populer ke-2 didunia, cricket juga olahraga yang penting di Inggris, Wales, Australia, Selandia, Afrika Selatan, Zimbabwe

dan wilayah Karibia yang penduduknya bertuturkan bahasa Inggris (dipanggil Hindia Barat atau West Indies).¹

Cricket merupakan olahraga permainan yang terdiri dari tiga teknik yaitu, *batting*, *bowling*, dan *fielding*, ketiga teknik tersebut mempunyai kegunaannya masing-masing. Serta pada olahraga cricket itu sendiri menggunakan pemukul (*batt*), *helmet* (pelindung kepala), *stump*, *bails*, *pads* (pelindung tungkai), *glof* (pelindung tangan) dan bola cricket. Tujuan olahraga permainan ini adalah untuk mencetak lebih banyak *run* (angka) dibandingkan tim lainnya. Permainan cricket dapat berlangsung hingga lima hari dan dapat berlangsung enam jam atau lebih setiap harinya, tergantung dari banyaknya *over* (perpindahan) dari setiap pertandingan.

Keberhasilan suatu tim dapat ditinjau dari beberapa faktor yaitu, keterampilan, sarana dan prasarana, serta strategi. Pemain yang mempunyai keterampilan baik sangat membantu tim untuk memenangi setiap kejuaraan yang diikuti, serta sarana dan prasarana yang lengkap berstandar internasional juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi, begitu pun strategi yang diberikan oleh seorang pelatih menentukan tingkat keberhasilan suatu tim dalam setiap pertandingan.

Dalam setiap kejuaraan yang sering diikuti oleh tim putri PELATDA DKI JAKARTA sendiri tentu telah menyiapkan suatu program latihan dengan

¹ James Tangkudung, Semua Tentang Cricket, (Jakarta: PT Tetra Park Indonesia, 2007), h.3

sebaik-baiknya. Dalam program latihan tersebut terdapat suatu permasalahan dimana kurang mempunyai *fielding* (menjaga) tidak dapat menahan atau menangkap bola ketika seorang pemukul atau *batsman* dapat memukul bola tersebut.

Fielding disebut juga adalah tim penjaga, tugasnya menjaga bola yang dipukul oleh *batter* dan dikembalikan secepatnya ke *wicket keeper* atau *bowler* sebelum bola keluar dari lapangan. Posisi *fielding* berbentuk lingkaran yang berada dalam batas lapangan dan mengelilingi batas *batsman* dan *runner*.²

Usaha pemain untuk memperoleh prestasi maksimal dalam olahraga cricket bukan hanya ditekankan pada kondisi fisik saja, tetapi teknik kecepatan reaksi dan koordinasi mata tangan merupakan syarat yang penting juga dalam proses gerakan *fielding* yang sempurna. Namun kondisi fisik permainan perlu penjagaan dan peningkatan secara *continue* untuk menghadapi latihan dan pertandingan, agar tidak mengurangi prestasi individu dan regu. Apabila seorang pemain memiliki teknik, reaksi, koordinasi mata-tangan serta kondisi fisik jelek pada saat bertanding, akan menimbulkan prestasi regu tersebut menurun secara keseluruhan. *Fielding* adalah salah satu cara yang ampuh untuk membuat lawan atau pemukul tidak mendapatkan nilai, bahkan dapat mematikan lawan atau seorang

² James Tangkudung, Semua Tentang Cricket, (Jakarta: PT Tetra Park Indonesia, 2007), h.10

pemukul dalam permainan cricket. Sehingga apabila pemain menguasai teknik yang baik pada *fielding* maka kemungkinan untuk mendapatkan poin itu sulit untuk lawan

Disamping hal tersebut diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam proses melakukan teknik-teknik dalam olahraga cricket mulai dari komponen fisik tersebut seperti yang dikemukakan oleh Sajoto yaitu kekuatan, daya tahan, daya tahan otot, kecepatan, daya lentur, kelincahan koordinasi, keseimbangan ketepatan, reaksi.³ Dalam komponen tersebut salah satunya adalah koordinasi yang sangat berpengaruh dengan gerakan yang dihasilkan oleh atlet. Dan ketika kemampuan reaksi seorang pemain sangat tinggi maka pemain tersebut dapat memproses informasi yang diterima sebagai stimulus didalam memori dan dapat menuangkannya dalam bentuk gerakan sesuai dengan yang diperhatikan sehingga terjadi kontrol saat melakukan gerakan *fielding*.

Seiring dengan banyaknya hal yang dapat mempengaruhi proses dalam bermain cricket maka penulis ingin meneliti tentang hubungan-hubungan yang saling terkait dalam proses penguasaan teknik-teknik dalam bermain cricket khususnya dalam hal *fielding*. Sehingga dapat menciptakan pemain-pemain yang berkualitas serta dapat mengembangkan olahraga cricket.

³ M.Sajoto, Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga (Semarang: Dahara Prize, 1998),h.8

Berdasarkan uraian masalah diatas, untuk dapat mengantisipasi ketertinggalan para pemain khususnya dalam teknik permainan cricket peneliti berusaha menemukan hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan pemain cricket. Terutama pemain untuk dapat mengidentifikasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain cricket .

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Faktor apa yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan teknik *fielding* pada olahraga cricket?
2. Komponen fisik apa saja yang menunjang dalam teknik *fielding*?
3. Komponen fisik manakah yang paling dominan bekerja dalam kemampuan seseorang melakukan *fielding* ?
4. Apakah ada hubungan reaksi dengan kemampuan *fielding* pada tim Putri Cricket DKI Jakarta?
5. Apakah ada hubungan koordinasi mata tangan dengan *fielding* pada tim Putri Cricket DKI Jakarta?
6. Apakah terdapat hubungan antara reaksi dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *fielding* pada tim Putri Cricket DKI Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah meneliti temukan, agar permasalahan tidak terlalu meluas dan berbeda makna peneliti membatasi permasalahan pada “hubungan reaksi dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *fielding* tim putri cricket DKI Jakarta

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *fielding*?
2. Apakah terdapat hubungan antara reaksi dengan kemampuan *fielding*?
3. Apakah ada hubungan antara reaksi dan koordinasi mata tangan secara bersamaan dengan kemampuan *fielding*?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Memberikan suatu sumbangan ilmu untuk pengetahuan kepada pelatih khususnya untuk mengetahui tentang hubungan reaksi dan koordinasi mata tangan dengan kemampuan *fielding*.

2. Sebagai informasi dan sumbangan ilmu pengetahuan dan sumber referensi bagi mahasiswa FIK yang akan melatih dengan menggunakan pembelajaran yang lebih efektif terhadap kemampuan *fielding* khususnya dalam olahraga cricket.
3. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi manfaat serta pengembangan olahraga cricket terhadap PENGPROV DKI Jakarta dalam pembinaan atlet berprestasi.